

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL  
IZZU BALUNG KULON BALUNG JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2023**

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL  
IZZU BALUNG KULON BALUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Disusun oleh:**

**UMI MAHMUDAH**

**T20184093**

UNIVERSITAS  
KIAI H

Disetujui Pembimbing



**Dr. LAILATUL USRIYAH, M. Pd. I**

**NUP: 201606146**

UNIVERSITAS  
EGRI  
SIDIQ

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL  
IZZI BALUNG KULON BALUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Mei 2023

Tim Peneliti

**Ketua**



**Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**  
NIP. 198512042015031002

**Sekretaris**



**Mohammad Kholil, M.Pd.**  
NIP. 198606132015031005

**Anggota:**

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd. I



Menyetujui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya telah kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu “bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah maha kaya lagi maha terpuji (12). Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (13). Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14).<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, L-Luqman: 12-14

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menjadikannya memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karenaMu lah mereka ada, KarenaMu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadaMu lah saya bersyukur dan berdo'a. Dengan penuh syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapakku Koresin yang senantiasa memberi dorongan, dukungan, nasihat, kasih sayang, dan motivasi. Bapak adalah sosok tauladan yang baik yang menjadi panutanku Melalui menjalani hidup. Insya Allah saya akan meneruskan perjuanganmu dan tubuh menjadi wanita yang tangguh yang engkau harapkan. Aamiin
2. Ibuku Suci Farida, yang dengan kasih sayang, bimbingan, doa dan perjuangannya menjadi peran ibu. Ibu adalah pejuang hidup yang hebat dengan apapun keadaan yang ada, tanpa hentinya terus berusaha, berdo'a dan memberi petunjuk dengan tulus dan ikhlas menjadikanku seorang wanita yang diharapkan hingga kini aku menjadi sarjana. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, kesembuhan dan umur yang panjang dan barokah.

Aamin.

3. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, khususnya kepada Rosyidatul Ulum adikku yang ku sayangi, dan Uti ku Masirah yang tidak pernah lelah menjadi penyemangat ku, mendampingi ku. Terimakasih atas nasihat, do'a, dan dukungannya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin. segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufi, dan Hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon" dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama Islam:

Melalui penyelesaian skripsi ini, diperoleh dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menempuh akademik di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing yang telah menyetujui judul skripsi serta memberikan arahan dan semangat bagi penulis.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Ustadzah Siti Zakiyah, S. Ag. selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, membantu, dan memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.

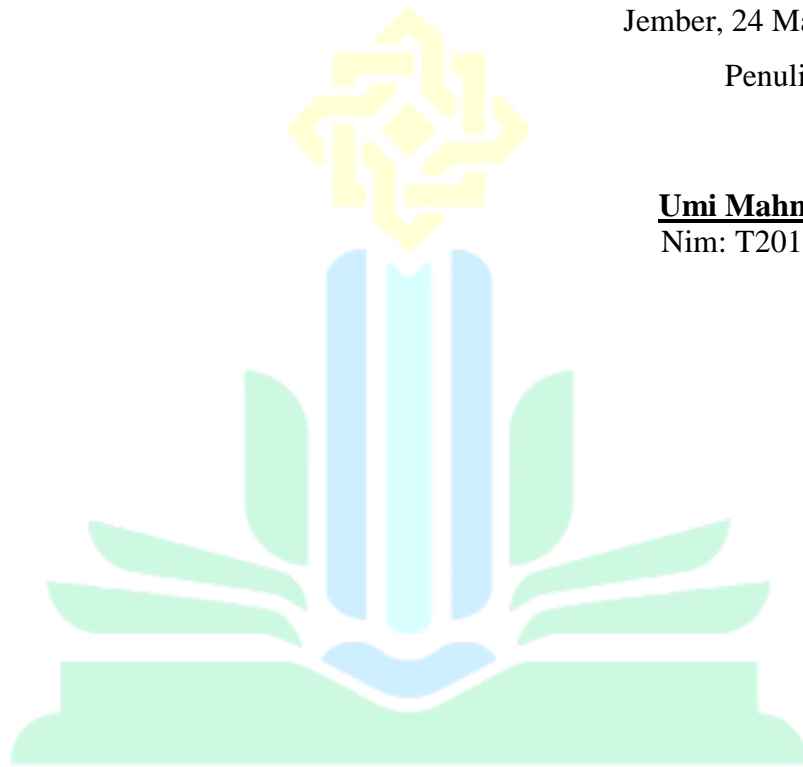
8. Terima kasih kepada Ustadzah Hurin Aini, S.Pd. selaku guru kelas IV, staff dan peserta didik Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon yang telah memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.
9. Seluruh teman-teman PGMI D3 2018, sahabat dekat saya yang secara langsung ataupun tidak langsung memberi dukungan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Jember, 24 Maret 2023

Penulis

**Umi Mahmudah**

Nim: T20184093



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Umi Mahmudah, 2023:** Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Jember

**Kata Kunci:** Karakter, Pembelajaran Tematik

Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik adalah suatu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik mengenai sejumlah kemampuan hidup untuk meningkatkan karakter peserta didik

Fokus penelitian Melalui penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Konsep Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember? 2) Bagaimana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember? 3) Bagaimana Implikasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan Konsep Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember 2) Untuk mendeskripsikan Bagaimana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember 3) Untuk mendeskripsikan Bagaimana Implikasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Jember

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model interaksi dari Milles and Huberman & Jhonny Saldana. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) konsep pendidikan karakter di SDI Full Day Baitul Izzi menerapkan kegiatan pembelajaran seperti cara dari sekolah full day lainnya yang sudah maju, dan selalu berinovasi agar visi dan misi awal SDI Full Day Baitul Izzi tercapai dengan mengikuti perkembangan zaman. 2) Pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan (silabus, Rpp, metode, strategi, setting kelas), pelaksanaan (kegiatan pembuka, inti, dan penutup), dan evaluasi. 3) Implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi yaitu setelah melalui berbagai macam pembelajaran tematik, karakter yang direncanakan guru akan berkembang pada pribadi peserta didik, hal itu dibuktikan oleh tingkah laku yang semula kurang baik menjadi baik, berakhlakul karimah dan menjalankan kegiatan sehari-hari berdasarkan sunnah nabi. hambatan dalam menamam pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik terletak pada pribadi siswa itu sendiri, kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dan guru, memberikan kebebasan anak bermain hp, penanaman dan pembiasaan dirumah tidak sejalan dengan pembiasaan di sekolah, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Focus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Peneliti Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisa data .....	42
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	45

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....48  
B. Penyajian Dan Analisis Data .....54  
C. Pembahasan Temuan .....68

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....74  
B. Saran .....75

**DAFTAR PUSTAKA.....76**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	48
Tabel 4.2 Data Guru Dan Kependidikan.....	50
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelas IV .....	51
Tabel 4.4 Struktur Organisasi .....	53
Tabel 4.5 Hasil Temuan .....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Kegiatan Sholat Berjama'ah .....	56
4.2 Kegiatan Qur'an Camp .....	57
4.3 Kegiatan Pembelajaran Tematik .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Pendidikan sebagai sebuah investasi bangsa di masa depan sudah menjadi pengakuan dunia Internasional.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dipahami bahwa melalui pendidikan, bangsa Indonesia menginginkan terciptanya sumber daya yang tidak hanya berilmu saja tetapi juga memiliki karakter yang sesuai jati diri bangsa Indonesia. Sesuai dengan tujuannya menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter.

Pasal 1 UU Sisdiknas Tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik

untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.<sup>2</sup> Amanah UU Sisdiknas Tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan peserta didik. Hal tersebut terlihat dari berbagai masalah yang terus bermunculan sebagai akibat dari makin menurunnya kualitas nilai-nilai karakter pada peserta didik. Permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai-nilai karakter adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar peserta didik, mencontek, *bullying*, berbagai tindak asusila, merusak fasilitas sekolah oleh peserta didik, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya. Pendidikan karakter dianggap sebagai sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan demoralisasi para penerus generasi bangsa terutama peserta didik tersebut.

Bila dilihat secara lebih dalam, tanda-tanda tersebut sudah mulai sering kita jumpai. Berbagai pemberitaan di media cetak dan elektronik memperlihatkan bahwa peristiwa yang berkaitan dengan demoralisasi tersebut telah sering terjadi. Hal tersebut menunjukkan turunnya nilai-nilai karakter di kalangan remaja terutama peserta didik.

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

Kurikulum yang diberlakukan dalam proses pendidikan di institusi sekolah hendaknya tidak hanya menyangkut pengembangan intelektual. Diperlukan muatan kurikulum yang menggugah afeksi, yakni mentalitas dan kepekaan terhadap nilai-nilai humanistik. Maka, harus dipahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya. Jika guru dapat memahami proses pemerolehan pengetahuan, maka guru akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya.

Realitanya sebagai bagian dari pendidikan dalam konteks masyarakat modern di Indonesia ini, masyarakat khususnya anak mengalami perubahan nilai-nilai karakter. Permasalahan yang mengarah pada tindakan kekerasan dan penganiayaan yang terjadi dimana tingkatan pendidikan dasar merupakan salah satu contoh mulai berkurangnya nilai-nilai karakter terutama pada generasi peserta didik. Sehingga yang menjadi pengaruh besar berubahnya karakter anak adalah faktor lingkungan. Hal ini menjadikan acuan utama bagi pemerintah pada sektor pendidikan untuk memperbaiki sistematisa pendidikan yang ada. Pada akhirnya untuk meningkatkan dan memunculkan

kembali nilai-nilai karakter, maka Kementerian Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) memunculkan dan menggalakkan pentingnya pendidikan karakter bangsa. Akan tetapi, implementasi program pendidikan karakter memiliki banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah penerapan proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat

menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Pembelajaran tematik ini juga menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek kongkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan karakter adalah Q.S Luqman ayat 12-14, Walaupun terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter, namun ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَيَّ وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya telah kami berikan hikmat kepada luqmaan, yaitu "bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah maha kaya lagi maha terpuji (12). Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (13). Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan



kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14).<sup>3</sup>

Adapun nilai karakter yang termaktub dalam QS. Luqman ayat 12-14 tadi, yang *pertama*, dari seorang Luqman, pendidik hendaknya mempunyai karakter hikmah, yakni berpengetahuan dan berilmu. Artinya, selain mempunyai pengetahuan, pendidik juga dituntut untuk mengamalkan pengetahuannya. *Kedua*, pendidikan karakter yang terdapat dalam QS. Luqman di atas adalah anjuran untuk menjadikan individu-individu yang bersyukur, syukur dalam artian tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah, melainkan menikmati segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi. *ketiga* nilai karakter yang ada pada ayat ini adalah menjadikan Tauhid atau Aqidah sebagai pondasi awal bagi anak sebelum anak mengenal disiplin ilmu pengetahuan yang lain. *Keempat*, Luqman memanggil anaknya dengan sebutan Ya Bunayya, padahal bahasa Arab yang biasa digunakan adalah Ya Ibnii, Ya Bunayaa adalah bahasa yang sangat halus yang digunakan oleh orang tua kepada anaknya, nilai karakter yang ada pada ayat ini adalah, hendaknya bagi para pendidik untuk bertutur halus kepada anak didiknya. Kelima, pada ayat di atas juga diperintahkan untuk merenungi penderitaan seorang ibu yang mengandung anaknya dalam keadaan wahnin 'ala wahnin, nilai karakter pada ayat ini adalah nilai bakti seorang anak kepada orang tuanya, khususnya kepada ibu. Keenam, penutup ayat ini Ilayyal Mashiir semua akan kembali kepada Allah, nilai

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an, L-Luqman: 12-14

karakterdarinya adalah siapapun kita sebagai manusia pasti akan kembali kepada Allah, dan ini melahirkan nilai-nilai ketakwaan, karena hanya taqwalah yang akan menjadikan manusia berbeda dihadapan Allah ketika kembali keharibaannya.<sup>4</sup>

Motivasi inilah yang sebaiknya menjadi landasan kita dalam mendidik dan membimbing Generasi Bangas untuk belajar Al-Qur'an. Semoga momentum Ramadhan sebagai bulan literasi Al-Quran menjadi suluh penyemangat bagi para pendidik untuk menguatkan pendidikan karakter melalui sentuhan ayat-ayat suci Al Qur'an.

Pembinaan karakter yang termudah dilakukan adalah ketika peserta didik masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Itulah sebabnya pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Bukan berarti pada jenjang pendidikan lainnya tidak mendapat perhatian namun porsinya saja yang berbeda. Salah satu faktor penting yang sangat berperan di sekolah dalam mengemban nilai-nilai karakter adalah tenaga pendidik.

Pendidikan karakter di sekolah wajib diterapkan melalui rancangan RPP dengan memasukkan nilai pendidikan karakter yang dimulai dari KD, indikator, dan setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik yang ditetapkan pada kurikulum 2013 sangatlah tepat untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter, karena ranah yang ditetapkan pada pembelajaran tematik ini adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adanya pembelajaran tematik ini diharapkan

---

<sup>4</sup><https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/458#:~:text=Salah%20satu%20ayat%20yang%20men,erangkan,makna%20paling%20dekat%20dengan%20konsep>

seorang pendidik mampu memberikan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik menguasai setiap ranah yang terdapat pada kurikulum 2013. Begitu juga dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik ini sangat diharapkan seorang pendidik mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran atau berbagai disiplin ilmu yang tergabung dalam suatu tema tertentu dengan proses pembelajaran yang bermakna, sesuai perkembangan siswa.<sup>5</sup>

Menurut Poerwadarminta dalam buku Abdul Majid, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema ditinjau berdasarkan mata pelajarannya.

Observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon. Penulis melakukan pengamatan pada kelas IV yang sedang melangsungkan proses pembelajaran, hal ini penulis lakukan karena penulis ingin melihat bagaimana cara penerapan nilai-nilai karakter seorang

---

<sup>5</sup> Lailatul Usriyah dkk, *Dari Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*, (Surabaya: Imtiyaz, 2018), 11

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 80

pendidik pada peserta didik di dalam kelas melalui proses pembelajaran berlangsung dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.<sup>7</sup>

Hasil pengamatan yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara pada pendidik yang ada di kelas IV, bahwa saat di kelas menerapkan pendidikan karakter. Proses pembelajaran yang ada di kelas dapat dinilai secara langsung apakah pendidik menerapkan pendidikan karakter atau tidak dapat dilihat pada dokumentasi berupa RPP dan foto, sedangkan melalui hasil wawancara dengan pendidik menjelaskan bahwa pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan untuk membentuk sikap peserta didik agar menjadi perilaku kebiasaan yang baik. Secara langsung pun penerapan pendidikan karakter ini sudah diterapkan oleh pendidik pada peserta didik tetapi untuk sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian belumlah tersusun dengan baik dalam bentuk data.

Pendidik haruslah mengetahui apakah dalam proses pembelajaran menghasilkan sikap peserta didik yang baik memerlukan sebuah alat penilaian dan instrumen penilaian, dengan wawancara yang penulis lakukan sebelumnya untuk penilaian pendidikan karakter seorang pendidik hanya memberikan teguran secara langsung dan memberikan tindak solusi pada saat peserta didik melakukan pelanggaran, untuk alat penilaian ataupun instrument penilaian yang pendidik rancang belum terlihat. Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan haruslah sudah terancang alat penilaian dan instrumen penilaian untuk sikap setiap peserta didik yang tertuang pada

---

<sup>7</sup> Observasi di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzu Balung Kulon 30 Januari 2022

RPP, dengan adanya rancangan penilaian yang baik untuk sikap peserta didik akan mempermudah evaluasi seorang pendidik.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, penulis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan pendidik terhadap peserta didik melalui pembelajaran tematik yang tersusun pada RPP berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter. Oleh karena itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu masalah yang sedang dicari jawabannya melalui proses penelitian yang disusun dengan singkat, spesifik, tegas, jelas, dan operasional yang ditulis dalam kalimat tanya. Berikut merupakan fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon?
2. Bagaimana pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon?
3. Bagaimana implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengaju pada permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon
2. Untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon
3. Untuk mendeskripsikan implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, kontribusi dan pengetahuan kepada pembacanya mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mengembangkan wawasan peneliti mengenai teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar sebagai rujukan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi SDI Full Day Baitul Izzi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan karakterpeserta didik, serta pengembangan dan kemajuan SDI Full day Baitul Izzi, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Manfaatnya bagi UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yaitu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan inovasi untuk mahasiswa didik yang sedang atau akan melakukan penelitian.

**E. Definisi Istilah**

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik dengan menanamkan kebiasaan jujur, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama dengan tujuan menguatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter.

2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai secara tema dan dalam pengembangan pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada sikap peserta didik.

Jadi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai secara tema dan dalam pengembangan pembelajaran tematik

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran alur pembahasan dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Bentuk sistem penulisan pembahasannya berupa deskriptif naratif, dan tidak seperti daftar isi. Secara keseluruhan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu:<sup>8</sup>

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua merupakan kajian pustaka, dalam bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga merupakan metode penelitian, dalam bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang pembahasan data-data yang telah didapatkan di lapangan untuk dianalisis. Adapun pembagiannya terdiri dari penyajian data, analisis data, pembahasan dan temuan.

---

<sup>8</sup> IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48



Bab lima adalah bagian penutup berisi kesimpulan yang membahas terkait jawaban dari focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dan saran yang sesuai dengan hasil temuan dan pertimbangan peneliti untuk ditunjukkan kepada pihak yang memanfaatkan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Rosalin Helga Amazona, 2016 Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, tentang “Implementasi Pendidikan karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta”<sup>9</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Jumlah sampel penelitian sebanyak 63 peserta didik yang ditentukan berdasarkan perhitungan cara Arikunto. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berarti sampel tersebut ditentukan dengan pertimbangan tertentu yang terdiri dari peserta didik

kelas VA dan VB. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan, kepala sekolah dan guru telah membuat program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan peduli/tanggungjawab.

Pelaksanaan program sekolah berupa pembiasaan dan budaya sekolah yang berkaitan dengan nilai religius, jujur, tekun, disiplin, dan

---

<sup>9</sup> Rosalin Helga Amazona, 2016 Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, tentang “Implementasi Peningkatan karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta

peduli/tanggungjawab adalah dengan 1) Mewajibkan peserta didik untuk shalat dhuha berjamaah di masjid sekolah guna melatih sikap religius peserta didik; 2) Menekankan pada peserta didik untuk tidak mencontek saat ulangan guna melatih sikap jujur peserta didik; 3) Melarang peserta didik untuk meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung guna melatih sikap tekun pada peserta didik supaya dapat menyimak pelajaran dengan seksama; 4) Menekankan pada peserta didik untuk melaksanakan piket sesuai jadwal guna melatih sikap disiplin peserta didik; 5) Mewajibkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya guna melatih sikap peduli/tanggungjawab peserta didik kepada sesama. Evaluasi program sekolah berupa parenting school, home visit, mengadakan dewan kelas secara rutin, komunikasi wali kelas kepada orang tua secara intensif, pendampingan secara agama (mentoring) dan akademik, tausiyah, dan menjalin kedekatan antara guru dengan peserta didik guna menggali masalah peserta didik.

2. Wildha Wardani, 2019 Skripsi Universitas Lampung, tentang “Implementasi Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar”<sup>10</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Populasi penelitian berjumlah 74 pendidik. Sampel penelitian

---

<sup>10</sup> Wildha Wardani, 2019 Skripsi Universitas Lampung, tentang “Implementasi Peningkatan karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar”

ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 30 pendidik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan karakter terimplementasi 50% oleh pendidik, lalu pelaksanaan pendidikan karakter dengan memasukkan nilai-nilai karakter yaitu religius, disiplin, kerja keras, jujur, bertanggung jawab semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan dalam pelaksanaannya terimplementasi 100% oleh pendidik, dan penilaian yang dilakukan pendidik pada peserta didik yaitu terimplementasi 50% oleh pendidik.

3. Maulina Amanabella, 2019 Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tentang “Pendidikan karakter Dalam Meningkatkan Prilaku Peserta didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”<sup>11</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas IV dan peserta didik kelas IV MIN 9 Bandar Lampung dan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter di kelas IV MIN 9 Bandar Lampung dan Perilaku Peserta Didik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk itu, instrumen yang dibuat berupa pedoman wawancara untuk guru dan peserta didik, pedoman observasi untuk guru dan peserta didik, dan pedoman analisis dokumentasi. Selanjutnya, temuan data hasil penelitian dianalisis

---

<sup>11</sup> Maulina Amanabella, 2019 Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tentang “Peningkatan karakter Dalam Meningkatkan Prilaku Peserta didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung”

melalui serangkaian analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dalam meningkatkan perilaku peserta didik. Pendidikan karakter meningkatkan perilaku peserta didik dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada peserta didik.

4. Irma Sofiasyari, 2020 Universitas Negeri Semarang, tentang “Implementasi Pendidikan karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang”<sup>12</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitiannya adalah SD Islam Al Madina, SDN Petompon 01 dan SD Marsudirini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan karakter pada

pembelajaran tematik di kelas IV SD Islam Al Madina, SDN Petompon 01 dan SD Marsudirini semuanya dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai karakter dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap tahapan ketiga sekolah memiliki kegiatan yang berbeda dan menanamkan nilai karakter yang berbeda juga, disesuaikan dengan ciri khas, visi misi dan tujuan setiap

---

<sup>12</sup> Irma Sofiasyari, 2020 Universitas Negeri Semarang, tentang “Implementasi Peningkatan karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang”

sekolah. (2) Kendala yang dialami oleh ketiga SD berhubungan dengan sarana dan pra sarana, kondisi peserta didik, pengalaman guru dalam mengajar di kelas dan kurang baiknya komunikasi pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Solusinya yaitu memanfaatkan sarana dan pra sarana dengan baik, lebih memperhatikan peserta didik yang memerlukan bimbingan, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan mengadakan pertemuan dengan orang tua secara rutin. (3) Nilai karakter yang tampak pada peserta didik di SD Islam Al Madina, SDN Petompon 01 dan SD Marsudirini sesuai dengan penekanan nilai karakter yang dilakukan di setiap sekolah, yaitu didasarkan pada visi misi, ciri khas, tujuan setiap sekolah dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

5. Agustina, 2022 Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilihan Riau, tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri”<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV dan V di SD Negeri 005 Sungai Bela. Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase P

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$
. Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

---

<sup>13</sup> Agustina, 2022 Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilihan Riau, tentang “Implementasi Peningkatan karakter Di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri”

data di sekolah SD Negeri 005 Sungai Bela dapat dilihat dari hasil rekapitulasi observasi yang dilakukan peserta didik kelas IV dan V dikatakan “Baik” dengan persentase 69% karena terletak pada interval 61%-80%. Maka dapat disimpulkan, bahwa Implementasi Pendidikan karakter dapat diterapkan Di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri dikatakan ”Baik” dengan presentase 69%.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Skripsi oleh Rosalin Helga Amazona (2016) Implementasi Pendidikan karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta	Sama pada objek penelitian yaitu membahas pendidikan karakter Di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif
2	Skripsi oleh Wildha Wardani, 2019 Implementasi Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Sama pada objek penelitian yaitu membahas pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik pada peserta didik di sekolah dasar	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif
3	Skripsi oleh Maulina Amanabella, 2019 Pendidikan karakter Dalam Meningkatkan Prilaku Peserta	Sama pada objek penelitian yaitu membahas Pendidikan karakter Di Sekolah Dasar	Penelitian ini berfokus pada pendidikan prilaku peserta didik

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung		
4	Skripsi oleh Irma Sofiasyari, 2020 Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang	Sama pada objek penelitian yaitu membahas pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik pada peserta didik di sekolah dasar	Penelitian ini berfokus pada bagaimana mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik, kendala dan solusi yang diberikan guru dan karakterpeserta didik kelas IV dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah
5	Skripsi oleh Agustina, 2022 Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri	Sama pada objek penelitian yaitu membahas pendidikan karakter di sekolah dasar	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan diantaranya yaitu sama-sama meneliti pendidikan karakter, dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Selain itu juga terdapat perbedaan antara penilinan terdahulu dengan penelitian yang akan datang, yaitu waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, dan lokasi penelitian. Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan dengan fokus



penelitian yang berbeda, yaitu meneliti Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik di SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pendidikan karakter**

#### **a. Pengertian pendidikan karakter**

Menurut David Elkind & Freddy Sweet pendidikan karakter adalah *character education is the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values.*

(Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti). Sedangkan menurut Creasy menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian untuk melakukan yang benar meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, jelaslah bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan nilai-nilai karakter mulia pada peserta didik. Jadi, pendidikan karakter harus menjadi gerakan nasional yang menjadikan sekolah (institusi pendidikan) sebagai agen untuk

---

<sup>14</sup> Rinawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Madrasah*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), 20

membangun karakter peserta didik melalui pembelajaran dan pemodelan. Melalui pendidikan karakter sekolah harus berpretensi untuk membawa peserta didik memiliki nilai-nilai karakter mulia seperti hormat dan peduli pada orang lain, tanggung jawab, jujur, memiliki integritas, dan disiplin. Di sisi lain pendidikan karakter juga harus mampu menjauhkan peserta didik dari sikap dan perilaku yang tercela dan dilarang. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.

Selanjutnya Ki Hajar Dewantara mengatakan, yang dinamakan “budi pekerti” atau watak atau dalam bahasa asing disebut “karakter” yaitu “bulatnya jiwa manusia” sebagai jiwa yang “berasas hukum kebatinan”. Orang yang memiliki kecerdasan budipekerti itu senantiasa mikirkan dan merasakan serta selalu memakai ukuran, timbangan, dan dasar-dasar yang pasti dan tetap. Itulah sebabnya orang dapat kita kenal wataknya dengan pasti; yaitu karena watak atau budi pekerti itu memang bersifat tetap dan pasti.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46

Menurut Ahmad Sudrajat, Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik dengan menanamkan kebiasaan jujur, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama dengan tujuan menguatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter.

b. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter

Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk membangun bangsa yang kokoh dengan masyarakatnya yang

---

<sup>16</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter*...., 47

berbudi pekerti tinggi, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Dan untuk meraih tujuan tersebut maka di dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila sebagai dasar negara dan budaya yang merupakan ciri khas dari negara Indonesia. Tujuan pendidikan karakter itu mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, yang diterima secara luas sebagai dasar perilaku yang baik serta bertanggung jawab dan juga nilai moral. Dari beberapa pemaparan di atas, berikut ini adalah tujuan pendidikan karakter:

- 1) Menanamkan jiwa bertanggung jawab pada tuhan yang maha Esa, diri sendiri maupun pada orang lain, bangsa dan negara.
- 2) Menumbuhkan kebiasaan berperilaku baik dan terpuji terutama pada anak ataupun peserta didik yang dalam hal ini lebih mudah untuk dibimbing.
- 3) Menumbuhkan nilai rasa memiliki dan menghormati terhadap keanekaragaman budaya dan bangsa
- 4) Mengembangkan kebiasaan mandiri, kreatif, bergotong royong, tanggung jawab dan teguh pendirian
- 5) Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang kondusif, terbiasa dengan nilai-nilai perilaku yang baik seperti disiplin, kerja sama, bertoleransi dan saling menghormati antar sesama.

Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pengembang agar terbiasa berperilaku yang baik
- 2) Sebagai sarana yang menunjang dan mendorong agar selalu berpotensi dalam mengembangkan diri sebagai individu yang berjiwa baik.
- 3) Sebagai wadah pengembang agar menjadi warga negara yang memiliki peradaban dan nilai-nilai kebangsaan yang berkarakter baik
- 4) Sebagai wadah penguat nilai-nilai kecintaan terhadap bangsa dan negara yang masyarakatnya terdiri dari beragam tradisi dan budaya

Berdasarkan penjabaran tujuan dan fungsi pendidikan karakter di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter diharapkan dapat menghindari sifat-sifat tercela yang merusak diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang.

c. Nilai-nilai pendidikan karakter

Menurut Dinas Pendidikan Nasional, terdapat delapan belas macam nilai pendidikan karakter dalam pengembangan budaya dan karakter bangsa, diantaranya adalah:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, Suherman, dan I Made Ansa Wiguna. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bnyumas: CV. Pena Persada, 2020), 42-44

- 1) Religius. Sikap dan perilaku ketaatan suatu agama dalam menegakkan ajaran agamanya sendiri, toleransi terhadap praktik agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur. Perilaku ini didasarkan pada upaya untuk menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi. toleransi sikap dan perilaku, menghargai perbedaan agama, ras, suku, pendapat, sikap dan perilaku orang lain yang berbeda dengan diri sendiri.
- 4) Disiplin. Perilaku ini menunjukkan perilaku tertib dan taat pada berbagai peraturan dan ketentuan.
- 5) Bekerja keras untuk menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan.
- 6) Berpikir kreatif dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan strategi baru atau hasil baru dari apa yang sudah dimiliki.
- 7) Mandiri. Tidak mudah bergantung pada sikap dan perilaku orang lain saat menyelesaikan tugas secara mandiri.
- 8) Demokratis. Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu. Merupakan sikap dan perilaku berusaha mencari jawaban lebih dalam dan lebih luas dari apa yang telah dipelajari, dilihat dan didengar.

10) Semangat kebangsaan. Cara berpikir, bertindak dan berpersepsi yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu dan kelompok.

11) Cinta tanah air. Merupakan cara berpikir, berperilaku, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu dan kelompok.

12) Menghargai. Sikap dan perilaku yang menghargai prestasi mendorong dirinya untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

13) Komunikatif/bersahabat. Sikap dan perilaku yang ramah mendorongnya untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

14) Cinta damai. Sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

15) Gemar membaca. Kebiasaan yang memberikan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang memberikan keutamaan kepadanya.

16) Peduli lingkungan. Sikap yang selalu berupaya mencegah sikap dan tindakan yang menimbulkan kerusakan lingkungan alam

sekitar, serta berupaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial. Merupakan sikap dan tindakan ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab. merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## **2. Pembelajaran tematik**

### **a. Pengertian pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan dalam pembahasannya ditinjau

dari berbagai mata pelajaran. Seperti contoh tema “air”, hal ini dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, kimia, biologi dan matematika.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan



memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.<sup>18</sup> Adapun tujuan pembelajaran tematik antara lain

- 1) Memusatkan perhatian peserta didik mudah pada suatu tema materi yang jelas
- 2) Mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Memudahkan guru dalam mempersiapkan dan menyajikan bahan ajar yang efektif

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik berperan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator. Maka dengan pembelajaran yang seperti itu, peserta didik akan mengalami pengalaman secara

langsung sehingga peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat diatas bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat

---

<sup>18</sup> Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*, (Mataram: Sanabil, 2019)

memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Poerwadarminta sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal sekolah dasar sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai secara tema dan dalam pengembangan pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada sikap peserta didik.

---

<sup>19</sup> Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan Cerdas, 2018), 23

b. Karakteristik pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Adanya efisiensi
- 2) Kontekstual
- 3) *Student Centered* (berpusat pada peserta didik)
- 4) Memberikan pengalaman langsung
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur
- 6) Holistik
- 7) Fleksibel
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir

---

<sup>20</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 6

- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan
  - 14) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik
  - 15) Aktif
  - 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
  - 17) Mengembangkan komunikasi peserta didik
  - 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil.
- c. Prinsip pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik terpadu seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema.<sup>21</sup> Menurut Kemendikbud, tematik dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

---

<sup>21</sup> Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik ...*, 24

- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 8) Pendidikan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (hards kills) dan keterampilan mental (soft skills).
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani).
- 11) Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 12) Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang sosial budaya.

d. Fungsi dan tujuan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki tujuan dan fungsi pembelajaran.

Menurut Rusman yaitu: <sup>22</sup>

- 1) Mudah mengarahkan atensi peserta didik pada satu tema atau topik tertentu dalam pembelajaran.
- 2) Mendalami pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam satu tema yang sama.
- 3) Memiliki wawasan terhadap materi pelajaran lebih mendetail dan bernilai.
- 4) Mengelaborasi kompetensi berbahasa yang produktif dengan menggabungkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengetahuan pribadi peserta didik.
- 5) Lebih semangat dalam belajar karena peserta didik dapat berkomunikasi melalui kondisi nyata, seperti mengarang, menanya, menulis dan menggali pelajaran lainnya.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena menyajikan materi dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- 7) Guru bisa menyingkat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disuguhkan terpadu dan dapat disiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan atau lebih.

---

<sup>22</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*,. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 145

8) Menanamkan budi pekerti dan moral kepada peserta didik dengan ditumbuhkembangkan melalui sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan konteks dan kondisi.

e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan sebagaimana yang diungkapkan Rusman, yaitu:<sup>23</sup>

1) Pemahaman antar bidang studi dengan ide-ide penemuan satu pelajaran mencakup banyak dimensi; maksudnya pembelajaran lebih memusatkan pada pengamatan dan pengkajian suatu peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus sehingga pemahaman peserta didik tidak terkotak-kotak.

2) Memotivasi peserta didik dalam belajar; maksudnya pada proses pembelajarannya peserta didik belajar secara aktif untuk mencari, menggali dan menemukan konsep mengenai materi pembelajaran sehingga peserta didik pun akan lebih termotivasi untuk belajar.

3) Memberikan perhatian pada berbagai bidang yang penting dalam satu saat dan tidak memerlukan penambahan waktu untuk guru menambah jam bekerja; maksudnya dengan adanya pengintegrasian beberapa mata pelajaran ini maka akan

---

<sup>23</sup> Lailatul Usriyah, & Prayogo, (2018). "Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Garahan Jember Jawa Timur" TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 13, No. 2,(Desember 2018), 193–210.

memudahkan guru pada saat penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Guru dapat mengajarkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan dipayungi oleh sebuah tema.

- 4) Guru tidak perlu mengulang kembali materi yang tumpang tindih, sehingga tercapai efisiensi waktu.

Selain kelebihan tersebut adapun menurut pendapat Indrawati, pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan atau kekurangan, antara lain:

- 1) Sudut pandang penerapannya, sulit diterapkan secara penuh.
- 2) Memerlukan tim antar bidang studi, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan.
- 3) Pengintegrasian kurikulum dengan konsep-konsep dari setiap bidang studi menuntut adanya sumber belajar yang bermacam-macam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan suatu keadaan yang tidak berhubungan dengan angka. Dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan mengenai proses penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian ini merupakan studi mendalam tentang interaksi lingkungan, lokasi, dan kondisi lapangan suatu unit penelitian (seperti unit sosial atau pendidikan). Subyek penelitian dapat berupa individu, masyarakat atau lembaga. Padahal, mata pelajaran yang dipelajari relatif sedikit. Namun, fokus dan variabel penelitiannya cukup luas.<sup>24</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon yang terletak di desa Balung Kulon kecamatan Balung kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lembaga ini sudah menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik. Selain itu lembaga ini mempunyai berbagai macam program pembiasaan yang dapat membantu meningkatkan

---

<sup>24</sup> Nursipa Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 53

karakter peserta didik seperti penyambutan pagi oleh ustadz dan ustadzah, do'a pagi, bina kelas oleh wali kelas, dan sholat dhuha. Serta program unggulan diantaranya seperti program tahfidzul qur'an, tahsinul qur'an, praktek ibadah, bahasa arab, bahasa inggris, aqidah akhlaq, fiqih, al-qur'an hadist, dan sejarah islam.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian disini adalah sumber data yang akan menggambarkan data yang ingin diperoleh peneliti. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data yang benar dari pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq SDI Full day Baitul Izzi Baung Kulon. Adapun informan yang diambil dari teknik purposive sampling dijadikan utuk sumber utama dalam penelitian skripsi yaitu.

1. Guru Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq Ustadzah Hurin Aini S. Pd

Wali kelas menjadi pihak yang utama karena dalam penelitian ini peneliti membutuhkan wali kelas untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon.

2. Peserta didik Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

Subyek kedua adalah peserta didik SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai penunjang, untuk memperoleh data penelitian ini, data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh dari peserta didik di kelas tersebut. Namun untuk keperluan data, peneliti hanya membutuhkan tiga peserta didik yang

diminta untuk memberikan informasi mengenai bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon untuk meningkatkan karakter mandiri peserta didik. Adapun ke tiga peserta didik tersebut yaitu Kafka Ardiansa, Ibra Fikri Ramadhan, dan Rakha Haidar Kaffah.

3. Kepala sekolah SDI Full day Baitul Izzi Ustadzah Siti Zakiah S. Ag

Kepala Madrasah Full day Baitul Izzi merupakan orang yang berwenang dalam segala kegiatan sekolah, sehingga peneliti harus memperoleh informasi data tentang gambaran umum SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah hasil yang dicatat oleh peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data adalah suatu kesatuan informasi yang direkam oleh media yang dapat dibedakan dengan data lain, dianalisis dan berkaitan dengan isu tertentu<sup>25</sup>

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Menurut Ahwasilah, observasi adalah studi atau pengamatan yang sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang terkontrol validitas dan reliabilitasnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon.

---

<sup>25</sup> Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 79

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi langsung yaitu dengan pengamatan, atau observasi non partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Observasi ini dilakukan karena peneliti ingin melihat sendiri bagaimana pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon di kelas IV.

## 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan yang dirancang untuk menjaga konstruksi yang berjalan tentang: orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan sebagainya. Menurut Esterberg dalam Sugiyono, ada tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat yang sama, Nasution membagi wawancara menjadi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Mengetahui perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon
- b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon

---

<sup>26</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 55

- c. Mengetahui bagaimana evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Selain itu dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mengambil data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara melalui dokumen yang ada.<sup>27</sup>

Dokumen yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut: Tabel profil sekolah, data guru dan kependidikan, data peserta didik kelas IV Abu bakar ash-siddiq, dan tabel struktur organisasi. Foto kegiatan mengaji, tahfidz Al-Qur'an dan do'a harian, ibadah dzuhur berjamaah, sholat dhuha, aktivitas keputraan (sholat jumat) dan aktivitas keputrian (materi agama islam), kegiatan pembiasaan: adzan dan iqomah, belajar di luar ruangan, kerja bakti kelas dan sekitarnya, makan siang bersama, pembiasaan adab dalam makan dan minum, menyambut kedatangan peserta didik, salam, salim, dan doa, pembiasaan cuci tangan dan gosok gigi.

---

<sup>27</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149

## E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang sudah diajukan.<sup>28</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini sesuai dengan teori Huberman, dan Saldana, dan secara umum dianggap sebagai metode analisis data interaktif sampai selesai.<sup>29</sup> Berikut termasuk analisis data berdasarkan Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi:

### 1. Kondensasi data (*Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, atau perubahan data yang muncul dalam catatan lapangan secara tertulis, wawancara, transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data dengan cara sedemikian rupa. Data kualitatif dapat ditransformasikan dalam banyak cara, baik dengan cara seleksi, meringkas atau memparafrasekan, dimasukkan ke dalam skema yang lebih besar, dan seterusnya.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 147

<sup>29</sup> Matthew R. Miles, A. Michael Huberman, And Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (USA: SAGE publishing, 2014), 1-16

Dalam penelitian ini yang dimaksud kondensasi data oleh peneliti adalah menuliskan beberapa ringkasan yang sesuai dengan hasil pengumpulan data dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dari pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon. Ringkasan ini dibuat dalam bentuk lebih sederhana agar dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni penyajian data.

## 2. Penyajian data (Data Display)

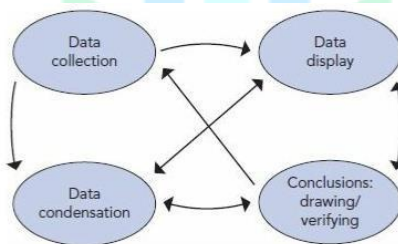
Penyajian data yang baik adalah jalan utama menuju analisis kualitatif yang kuat. Penyajian data dapat dilakukan dengan meringkas uraian, bagan, grafik, dan jaringan sehingga mudah dipahami dan dapat menarik kesimpulan yang masuk akal, serta dapat melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Menurut Miles Huberman bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Begitu juga dengan penelitian ini juga menggunakan teks yang bersifat naratif. penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dan menggabungkan data yang sesuai dengan fokus penelitian ke dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak positif dan negatif dari pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Verifying Conclusion*)

Tahap yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel di perlukan adanya kesimpulan awal atau sementara sebagai bukti pendukung yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali.

Pada tahap ini, data-data yang sudah terkumpul kemudian dikoreksi dengan teliti dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang digunakan serta di verivikasi. Dan di tahap terakhir yaitu memberikan kesimpulan bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full day Baitul Izzi Balung Kulon.



**Gambar. 3.1**  
**Analisis Data Miles Huberman**

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data atau pengecekan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber sumber data yang sudah ada.<sup>30</sup> Berikut adalah dua teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti:

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 41-42



### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan proses pengumpulan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti dalam penelitian tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full day Baitul Izzi, pengujian data dilakukan dengan wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi, serta tes untuk sumber data yang sama.

### 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengumpulkan data teknik yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full day Baitul Izzi, pengujian data dilakukan dengan wawancara kepada guru dan peserta didik kemudian dikoreksi dengan hasil wawancara kepala madrasah, dan selanjutnya dari data tersebut peneliti dapat menyajikan hasil penelitiannya.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan tingkatan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis, dan sistematis. Tahap-tahap penelitian ini berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyusun rancangan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan

data, dan sampai pengumpulan data.<sup>31</sup> Tahap-tahap penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini terdapat enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

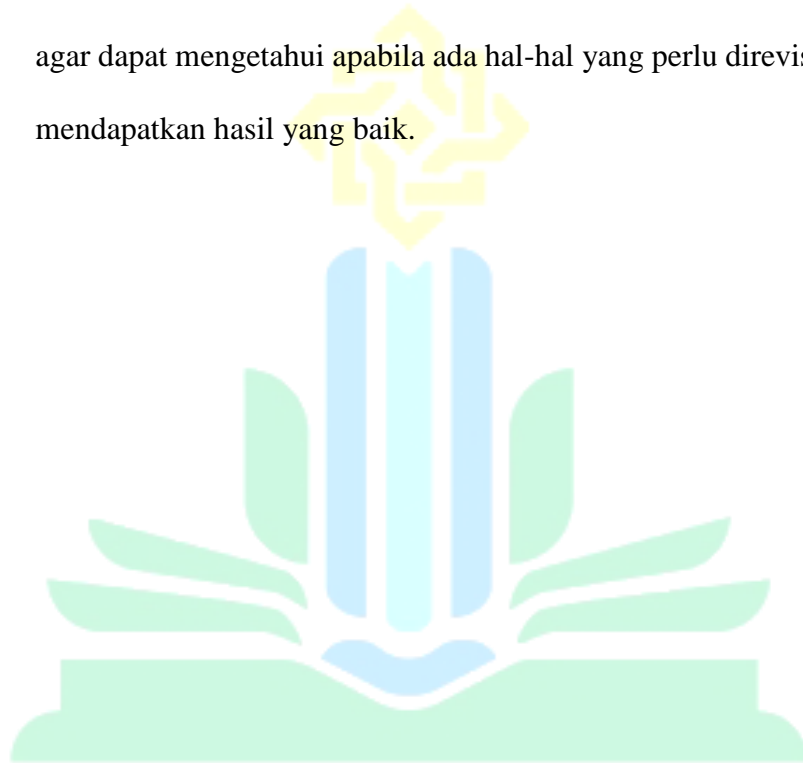
Tahap analisis data adalah tahap yang dilakukan sebelum menulis laporan. Tahap ini merupakan kegiatan menganalisis data yang diperoleh, baik dari informan maupun dari dokumen pada tahap sebelumnya.

---

<sup>31</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-38

#### 4. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan dselanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar dapat mengetahui apabila ada hal-hal yang perlu direvisi sehingga mendapatkan hasil yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzī Balung

##### Kulon Balung Kulon

##### 1. Profil Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzī Balung Kulon

##### Balung Kulon

Tabel 4.1

Profil Sekolah Dasar Islam Full Day  
Baitul Izzī Balung Kulon Balung Kulon

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SDS ISLAM FULL DAY BAITUL IZZI
2	NPSN	: 20573131
3	Jenjang Pendidikan	: SD
4	Status Sekolah	: Swasta
5	Alamat Sekolah	: Jln. PB. Sudirman No. 34
	RT / RW	: 2 / 2
	Kode Pos	: 68161
	Kelurahan	: Balung Kulon
	Kecamatan	: Kec. Balung
	Kabupaten/Kota	: Kab. Jember
	Provinsi	: Prov. Jawa Timur
	Negara	: Indonesia
6	Posisi Geografis	: -8 Lintang
		113 Bujur
2. Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: 421.2/4309/310/2020
8	Tanggal SK Pendirian	: 2009-02-20
9	Status Kepemilikan	: Yayasan

10	SK Izin Operasional	:	421.2/4309/310/2020
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2020-12-10
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	1141000396
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG BALUNG...
16	Rekening Atas Nama	:	BOSSDIFULLDAYBAITULIZZL...
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	1
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	150000
20	Nama Wajib Pajak	:	Yayasan SD Islam Full Day Baitul Izz
21	NPWP	:	031270739626000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
20	Nomor Telepon	:	336622270
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:sdbaitulizzi@gmail.com">sdbaitulizzi@gmail.com</a>
23	Website	:	<a href="http://www.sdislamfulldaybaitulizzi.blogspot.com">http://www.sdislamfulldaybaitulizzi.blogspot.com</a>
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	5000
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
<b>5. Data Lainnya</b>			
31	Kepala Sekolah	:	Siti Zakiiyah
32	Operator Pendataan	:	Yusti Wardhatul Firdaus

33	Akreditasi	:	
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan islam yang bermutu, terpercaya, dan berkualitas dalam melahirkan generasi Rabbani<sup>32</sup>

### b. Misi

- 1) Membangun pola pendidikan beragama dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman
- 2) Membentuk generasi yang berakademik tinggi, berakidah yang benar, dan dekat dengan Al-Qur'an
- 3) Berorientasi pada dakwah dan perjuangan islam
- 4) Menciptakan sekolah "Friendly School" (aman, nyaman, sehat, dan menyenangkan)

## 3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan serta Peserta didik

### a. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Kependidikan**  
**SDI Full Day Baitul Izzu Balung Kulon Balung Kulon**

No	Nama	Jenis Kelamin		Ijazah			
		P	L	SMA	D3	S1	S2
1	Romli Abdul Muhith, S. Ag, M. Pd		√				√
2	Siti Zakiyyah, S. Ag	√				√	
3	Chusnul Chotimah, S. Pd. I	√				√	
4	Farida Syafi Handayani, S. Pd. SD	√				√	

<sup>32</sup> Observasi oleh peneliti, Balung Kulon 12 Oktober 2022

No	Nama	Jenis Kelamin		Ijazah			
		P	L	SMA	D3	S1	S2
5	Luluk Muawwidah, S. Pd	√				√	
6	Yuni Fitriyah, S. Pd	√				√	
7	Maulidia Setiawati, S. Pd	√				√	
8	Nur Azizah Hasanah, A. Md	√			√		
9	Vivit Nofita Anggraeni, S. Pd	√				√	
10	Hurin Aini, S. Pd	√				√	
11	Ika Izzatul Millah, S. Ag	√				√	
12	Lu'luil Husnul Hotimah, S. Ag	√				√	
13	Miswan, S. S		√			√	
15	Auval Widat, S. Pd	√				√	
16	Silmi Kaaffah, S. Pd	√				√	
17	Muhammad Luhmas Dievka Al Kindi		√	√			
18	Shofiatul Hasanah, S. Pd	√				√	
19	Intan Wulandari, S. Pd	√				√	
20	Yusti Wardatul Firdaus	√		√			
21	Niken Istigfarin Purwari, S. Pd	√				√	

**b. Data Peserta didik**

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta didik Kelas IV Abu Bakar Ash-Siddiq**

No	Nama	L/P
1	Adhyastha Aradhana Cetta	L
2	Aditya Antasari Saputra	L
3	Arsyad Muyassar Syahda	L
4	Azdhana Zhafran Malik	L
5	Azzam Roriskia Al Fathir	L
6	Farhatan Alfiano Prasojo	L
7	Fery Sasi Nuari Addaroyni	L
8	Ibra Fikri Ramadhan	L
9	Ikhsan Nur Fathoriq	L
10	Kafka Ardiansa	L
11	M. Umar Faruq A	L
12	Mochammad Zaki Zaelani	L

No	Nama	L/P
13	Moh. Haidar Azmi Hadi	L
14	Mohammad Faiq Abiyyi Jabbar	L
15	Muhammad Adis Noval Mirja	L
16	Muhammad Alman Maulana Fardan	L
17	Muhammad Aufar Shalahan Hirzy	L
18	Muhammad Azka Azyansyah Al Aziz	L
19	Muhammad Rayyan Zufar Dzakhwan H	L
20	Muhammad Zaidan Ikmal Fawaid	L
21	Nararya Gian Hartawan	L
22	Rafardhan Joan Athalla	L
23	Rakha Haidar Kaffah	L

#### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses pembelajaran secara optimal dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon Balung Kulon diantaranya: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah/ mushola, UKS, dan toilet.<sup>33</sup>

#### 5. Struktur Organisasi

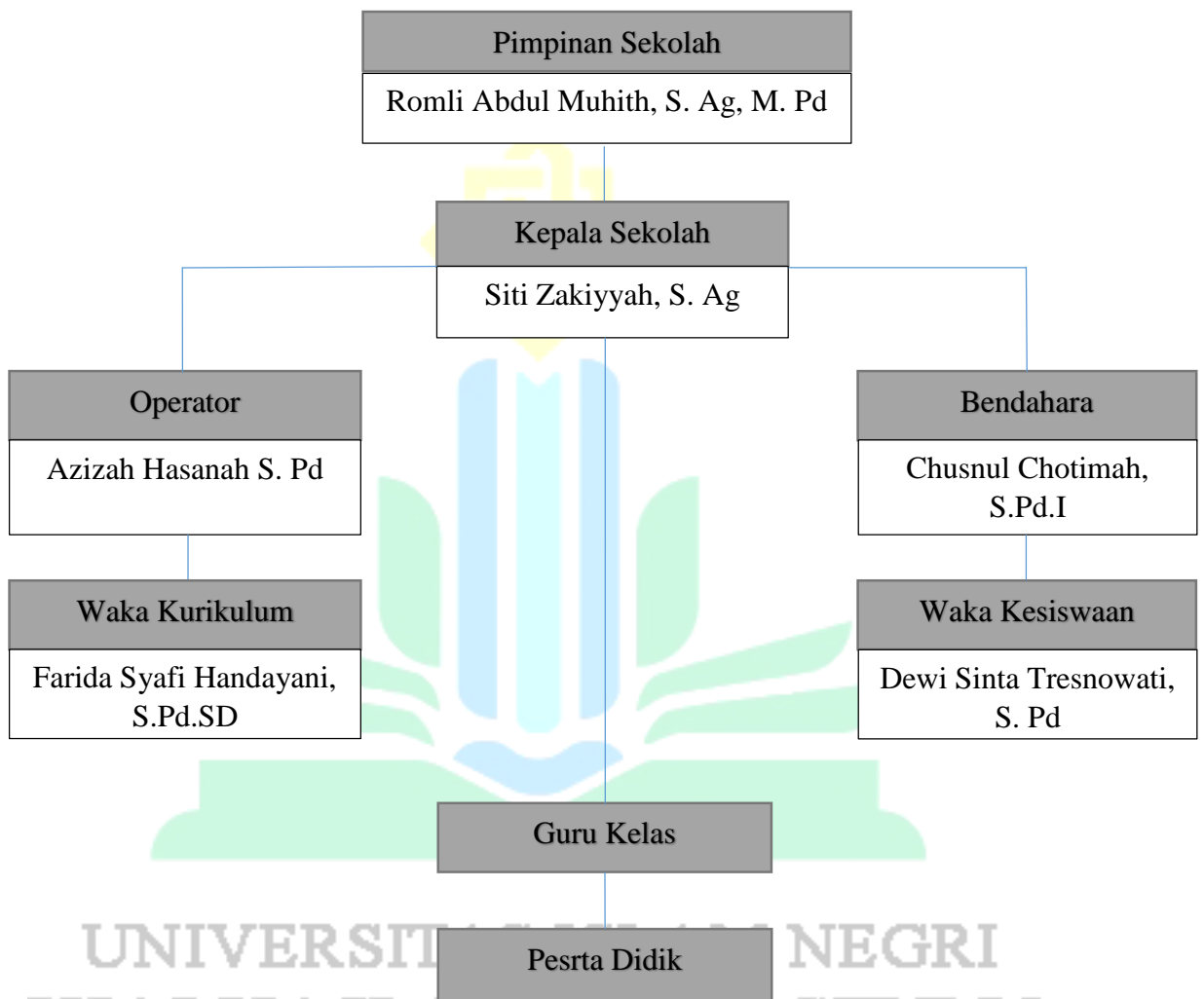
Dibentuknya streuktur organisasi ini bertujuan untuk mengontrol dan mengorganisir segala kegiatan dengan baik dan tertib. Berikut ini adalah struktur organisasi di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Observasi di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon, 20 September 2022

<sup>34</sup> Observasi di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon, 20 September 2022



**Tabel 4.4**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL IZZI**



UNIVERSITAS NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## B. Penyajian Dan Analisis Data

### 1. Konsep Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon

Melalui Undang-undang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>35</sup>

Tujuan pendidikan yaitu membentuk insan sempurna, baik di dunia maupun diakhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan *fadhillah* melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. *Fadhillah* ini selanjutnya dapat membawanya untuk dekat kepada Allah dan akhirnya membahagiakannya hidup di dunia dan akhirat.<sup>36</sup>

Pada dasarnya di SDI Full Day Baitul Izzi menerapkan kegiatan pembelajaran seperti cara dari sekolah Full Day lainnya yang sudah maju, selalu berinovasi agar visi dan misi awal SDI Full Day Baitul Izzi tercapai dengan mengikuti perkembangan zaman.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Saepuddin, *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Gazali*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2019), 34

<sup>36</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013) 55

<sup>37</sup> Siti Zakiyyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 November 2022

Bagi para pendidik, anak didik adalah anaknya sendiri. Oleh karena itu, para pendidik bertanggung jawab melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan anak didiknya, terutama akhlaknya. Para pendidik berkewajiban menjaga nama baik lembaga pendidikan dengan mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak didiknya, para pendidik membina anak didiknya dengan materi pengetahuan yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan yang dimaksud.<sup>38</sup>

Berawal dari ajaran agama islam yang mengikuti sunnah nabi, oleh karena itu SDI Full Day Baitul Izzi menerapkan pola pembelajaran yang berdedikasikan pada sunnah nabi agar mampu melahirkan generasi *Rbbani*, Melalui kegiatan keseharian seperti pembiasaan adab makan dan minum, kegiatan sholat jama'ah, zikir shohbah, zikir masa', tahfidz dan tahsin al-qur'an.

Melalui kegiatan pembiasaan adab makan dan minup peserta didik diajarkan untuk selalu mengikuti sunnah nabi ketika mereka mau makan dan minum, seperti berdo'a sebelum dan sesudah makan, memakai tangan kanan, duduk ketika minum, dan lain sebagainya.

Tahfiz al-quran dimulai dengan menghafal dari juz amma kemudian terus meningkat ke juz 1 dan seterusnya sampai mereka lulus. Sedangkan kegiatan tahsin al-qur'an peserta didik latih membenarkan atau memperindah bacaan al-quran mereka sesuai dengan kaidah ilmu tajwin. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat nmeningkatkan

---

<sup>38</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaksa Setia, 2009), 88

kualitas membaca al-qur'an mereka dan membumikan nilai-nilai al-qur'an Melalui kehidupan sehari-hari baik dilungkungan sekitar maupun masyarakat luas.

Zikir shohbah dilaksanakan pada saat pagi hari sebelum masuk pelajaran, sedangkan zikir masa' dilaksanakan sore hari sesudah pelajaran selesai. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih dekat dengan Allah Swt.

Kegiatan sholat berjama'ah yang dilakukan oleh seluruh peserta didik SDI Full Day Baitul Izzi adalah sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar. Kegiatan ini merupakan sarana latihan untuk menjalankan perintah Allah Swt. Selain itu kegiatan ini juga mendidik peserta didik untuk menjadi disiplin, baik disiplin Melalui belajar maupaun disiplin pada tata tertib sekolah.



**Gambar 4.1**

**Kegiatan sholat berjama'ah**

Selain itu ada juga kegiatan *Qur'an Camp* yaitu kegiatan yang dilakukan satu bulan sekali tepatnya di bulan ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan *asy-syu'ur* al-Qur'an atau perasaan yang qur'ani kepada peserta didik, menanamkan semangat menghafal, membentuk *fiqrah* untuk menjadi tahsidzul qur'an, menjalankan

*Qiyamul Lail* sebagai sarana berinteraksi dengan al-qur'an, dan mengenal waktu-waktu terbaik untuk berinteraksi dengan al-qur'an.



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Qur'an Camp**

## **2. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzī Balung Kulon**

Ada berbagai persiapan yang akan dilaksanakan guru di SDI Full Day Baitul Izzī Balung Kulon, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu membuat silabus, menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan strategi, metode dan media pembelajaran, dan *Setting* kelas yang Variatif. Hal ini dilakukan oleh guru untuk memudahkan mereka Melalui menyampaikan materi.<sup>39</sup>

Dari segi isi, di SDI Baitul Izzī poin yang ingin ditonjolkan dari tematik adalah pada proses pembelajarannya, bukan pada hasilnya sehingga tujuan pembelajarannya tidak terpaku pada ranah kognitif saja, tetapi jug aspek afektif dan psikomotorik melalui penanaman nilai-nilai karakter yang diselipkan Melalui perangkat pembelajaran dan buku tematik. Guru dan siswa sama-sama aktif, kreatif, dan inovatif.

---

<sup>39</sup> Observasi di SDI Full Day Baitul Izzī Balung Kulon, 20 September 2022

Hasil observasi yang diperoleh peneliti, guru telah menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran supaya pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan dan mudah di pahami.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif yakni menggunakan sistem pengelompokan tim kecil yaitu tiga sampai empat orang. Peserta didik disuruh berkreasi membuat keterampilan dengan media kertas origami sesuai dengan imajinasi dan kreatifita peserta didik masing-masing. Dari kegiatan membuat keterampilan tersebut, peserta didik sangat senang dan terampil. Jadi, melalui pembelajaran tematik dapat menumbuhkan karakter kreatif pada peserta didik.

Terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan melalui pembelajaran tematik di kelas IV Abu Bakar Ash-Siddiq yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan pembelajaran tematik

Pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Zakiyyah selaku kepala sekolah di SDI Full Day Baitul

Izzi Balung Kulon menuturkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan adalah mulai dari silabus, prota, promes, RPP, dan media pembelajaran. Serta menyiapkan strategi, model, dan metode pembelajaran yang cocok bagi siswa. Perlu

diketahui kurikulum disini juga menyesuaikan keadaan siswa.<sup>40</sup>

Ada berbagai persiapan yang akan dilaksanakan guru di kelas IV Abu Bakar Ash-Siddiq, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:<sup>41</sup>

#### 1) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang di Melaluinya mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok Melalui pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, serta mencangkup sumber ataupun bahan belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman pengembangan perangkat pembelajaran lebih lanjut, mulai dari perencanaan, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian

#### 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP mengacu pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencangkup identitas sekolah, penjabaran masing-masing Kompetensi Dasar (KD) Melalui pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4, dan selanjutnya dikembangkan ke Melalui indikator. Untuk KI 1 berisi tentang kompetensi spiritual dan KI 2 yang berisi kompetensi sosial

---

<sup>40</sup> Siti Zakiyyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 November 2022

<sup>41</sup> Hurin Aini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022

yang tidak perlu dikembangkan di Melalui indikator, namun cukup dikembangkan melalui pembiasaan. Di Melalui RPP harus mencantumkan tujuan, metode, dan media pembelajaran.

3) Menyiapkan metode, dan media pembelajaran

Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik. Metode serta media ini akan mempermudah penyampaian materi

4) *Setting* kelas yang variatif

Menyiapkan *setting* kelas yang variatif, untuk *setting* tempat duduk di kelas dikelompokkan menjadi beberapa meja/beberapa kelompok. Setiap meja terdiri dari 5-6 peserta didik. Sehingga peserta didik saling berhadapan dan akan lebih memudahkan peserta didik ketika berdiskusi kelompok

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon dimulai pada jam 06.30 sampai dengan 12.30 WIB. Selanjutnya pada jam 12.30 sampai 13.30 ada pembiasaan mengaji dan sholat dhuhur secara berjamaah di kelas maupun di masjid.

Ustadzah Hurin guru kelas IV Abu Bakar As-shiddiq mengatakan bahwa:



Pelaksanaan pembelajaran di kelas kan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Ketika pembelajaran tematik berlangsung kan di tematik itu beberapa karakter di selipkan di Melaluinya. Selain itu guru juga mencontohkan karakter-karkter yang ada di tematik tersebut, supaya anak-anak itu mengetahui dan terbiasa melakukan hal-hal yang baik dicontohkan oleh bu guru. Dan muncul lah karakter-karakter anak sesuai dengan yang tercantum di buku tematik.<sup>42</sup>

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini deskripsi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon.

#### 1) Kegiatan awal

Dari data hasil observasi dan dokumentasi di kelas IV Abu Bakar As-shiddiq, dapat diketahui bahwa kegiatan awal yang dilaksanakan adalah guru mengucapkan salam dan dilanjutkan doa bersama di Melalui kelas yang didampingi oleh guru kelas dan dipimpin oleh ketua kelas.<sup>43</sup> Sebelum masuk ke Melalui

kelas siswa dibiasakan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan bersalaman dengan guru kelas masing-masing maupun guru yang lain

#### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon guru menggunakan berbagai macam strategi, metode, model, serta media pembelajaran yang menarik siswa supaya

---

<sup>42</sup> Hurin Aini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022

<sup>43</sup> Observasi di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon, 20 September 2022

pembelajaran mudah di pahami, tidak membosankan dan mengena pada peserta didik. Seperti salah satu contoh yang ditemukan di SDI Full Day Baitul Izzi guru menggunakan strategi *contextual teaching and learning* (CTL), guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata. Dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, peserta didik di kelompokkan menjadi beberapa tim. Dengan begitu siswa tampak antusias belajar sambil bermain dengan bekerja kelompok.<sup>44</sup>



**Gambar 4.3**

**Kegiatan Pembelajaran Tematik**

Kegiatan inti dari pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi menerapkan pendekatan saintifik yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, antara lain: mengamati, menanya, mencoba, atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

---

<sup>44</sup> Observasi di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon, 20 September 2022

### 3) Penutup

Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama satu hari. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Setelah guru bertanya, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, melakukan penilaian hasil belajar, dan mengajak semua peserta didik berdoa untuk mengakhiri kelas.

#### c. Evaluasi pembelajaran tematik

Di sekolah ini semua guru diberi kewenangan untuk melakukan evaluasi, khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal. Evaluasi internal atau sering disebut juga evaluasi diri, dilakukan oleh semua guru untuk memantau implementasi pembentukan karakter. Evaluasi ini harus dilakukan secara jujur dan transparan agar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya. Setelah selesai pembelajaran, di akhir pembelajaran atau setiap tema dapat dilakukan dengan memberikan tugas, refleksi, maupun pre tes yang tujuannya untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru, mengetahui mereka benar-benar memahami materi yang disampaikan atau tidak.

Ada beberapa penilaian yang diterapkan pada pembelajaran tematik, di antaranya penilaian pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Selain itu ada kegiatan pengayaan yang tujuannya adalah mengetahui tingkat pemahaman siswa dan sebagai bahan evaluasi

### **3. Implikasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon**

Setelah mempelajari pembelajaran tematik, karakter peserta didik akan terlihat sebab guru selalu berupaya menyisipkan berbagai karakter didalam pembelajaran tematik tersebut.

setelah melalui berbagai macam pembelajaran tematik, karakter yang direncanakan guru akan berkembang pada pribadi peserta didik, hal itu dibuktikan oleh tingkah laku yang semula kurang baik menjadi baik, akhlakul karimah dan kegiatan sehari-hari berdasarkan sunnah nabi.<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini, guru menekankan nilai karakter iman, ihsan dan islam dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik sikap maupun perilakunya. Hal ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan mempraktekkannya.

Berikut ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan oleh guru melalui pembelajaran tematik.

- a. Nilai kedisiplinan dilakukan dengan mengajarkan peserta didik untuk berangkat tepat waktu, melaksanakan tugas piket, mengerjakan PR, memakai seragam lengkap, dan mentaati tata tertib

---

<sup>45</sup> Siti Zakiyyah, diwawancarai oleh peneulis, Jember 18 November 2022

sekolah. Dari kegiatan tersebut peserta didik akan terbiasa dan berhati-hati dalam melakukan sesuatu supaya tidak mendapat hukuman. Selain itu, penanaman karakter disiplin juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan diluar kelas seperti kegiatan pramuka. Dalam hal ini peserta didik dilatih disiplin dengan datang latiah tepat waktu, mengikuti upacara dengan tertib, berdo'a sebelum memulai kegiatan, dan mengerjakan tugas dari kakak pembina.

b. Nilai karakter religius diintegrasikan kedalam pembelajaran tematik dengan cara guru mengucapkan salam dan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Selain itu juga dilakukan melalui pembiasaan sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat ashar berjama'ah, kemudian tahfidz al-qur'an, tahsin al-qur'an, zikir shohbah serta dzikir masa'.

c. Nilai karakter kepedulian di SDI Full Day Baitul Izzi menekankan kepada sikap peduli terhadap lingkungan maupun terhadap manusia.

Dalam pelaksanaannya peserta didik memiliki rasa kepedulian yang cukup tinggi dengan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kamar mandi setelah memakainya, dan suka membantu temannya yang kesusahan.

d. Nilai karakter kreatif muncul pada saat pembelajaran berlangsung yaitu ketika siswa menuangkan ide-ide kreatif pada saat membuat keterampilan seperti mozaik, kolase, dan lain-lain. Dari kegiatan seperti itu siswa mempunyai sifat kreatif sesuai ide-ide yang muncul

pada dirinya. Mereka berimajinasi dan berinovasi membuat sesuatu yang menarik.

- e. Nilai Toleransi menekankan kepada sikap saling menghargai, tidak membedakan teman, mendengarkan pendapat orang lain, dan tidak mencela orang teman.
- f. Nilai karakter gemar membaca diimplementasikan pada pembelajaran tematik. Karena setiap buku tematik ada teks bacaannya, guru membiasakan siswanya membaca, hal ini di harapkan agar mereka terbiasa dan menyukai kegiatan membaca.
- g. Nilai karakter jujur dikembangkan pada saat peserta didik melaksanakan ulangan, guru meminta peserta didik untuk tidak mencontek dan mengerjakannya sendiri. Selain itu guru juga selalu menyisipkan nasehat untuk selalu berkata jujur dalam keadaan apapun.
- h. Nilai kemandirian dikembangkan pada saat peserta didik mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru. Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak boleh kerja sama apalagi menyontek.
- i. Nilai gotong royong di muncul ketika melakukan kegiatan kerja bakti. Hal ini menimbulkan sikap yang suka menolong temannya, kerja bakti, toleransi, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

Dalam mewujudkan pendidikan karakter kedalam pembelajaran tematik guru memikul tanggung jawab yang besar. Oleh karena itu guru

berupaya agar bisa menumbuhkan karakter yang direncanakan melalui pembelajaran tematik

Pada saat observasi peneliti melihat adanya peserta didik yang sangat memahami pelajarannya tapi tidak berani untuk maju. Upaya yang dilakukan guru adalah menggunakan sistem tunjuk. Jadi siapa saja yang ditunjuk harus berani maju untuk menyampaikan pendapat mereka. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik.

Selain itu di SDI Full Day Baitul Izzi tidak terlepas dari hambatan atau kendala dalam proses pendidikan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran tematik. Salah satunya yaitu faktor orang tua, sebagian dari orang tua kurang mengawasi dan kurang peduli kepada anaknya. Lingkungan yang kurang kondusif dapat mempengaruhi anak jadi ikut pergaulan yang kurang baik juga.

Salah satu penghambatnya yaitu orang tua yang tidak mengawasi anaknya, apalagi waktu main HP sampai kurang memperdulikan sekitarnya. Lingkungan sekolah dan luar sekolah juga bisa memberikan pengaruh buruk yang dapat ditiru oleh peserta didik.<sup>46</sup>

Jadi faktor yang menjadi penghambat guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter di SDI Full Day Baitul Izzi yaitu: kurangnya pengawasan orang tua, memberikan kebebasan anak bermain hp, penanaman dan pembiasaan di rumah tidak sejalan dengan pembiasaan di sekolah, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung.

---

<sup>46</sup> Hurin Aini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022

**Tabel 4.5**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana konsep pendidikan karakter di SDI Full Day Baitul Izzu Balung Kulon	Di SDI Full Day Baitul Izzu menerapkan kegiatan pembelajaran seperti cara dari sekolah Full Day lainnya yang sudah maju, selalu berinovasi agar visi dan misi awal Sdi Full Day Baitul Izzu tercapai dengan mengikuti perkembangan zaman
2	Bagaimana pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzu Balung Kulon	Pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzu dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan (silabus, Rpp, metode, strategi, setting kelas), pelaksanaan (kegiatan pembuka, inti, dan penutup), dan evaluasi.
3	Bagaimana implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzu Balung Kulon	setelah melalui berbagai macam pembelajaran tematik, karakter yang direncanakan guru akan berkembang pada pribadi peserta didik, hal itu dibuktikan oleh tingkah laku yang semula kurang baik menjadi baik, berakhlakul karimah dan menjalankan kegiatan sehari-hari berdasarkan sunnah nabi.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Konsep Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzu Balung Kulon

Di dalam penelitian ini penulis menemukan konsep besar pendidikan karakter yang diterapkan di kelas IV bahwa belajar ilmu pengetahuan bertujuan membentuk akhlak yang mulia sehingga dengan akhlak mulia akan terbangun masyarakat yang berakhlak mulia karena



kemuliaan masyarakat berawal dari individu yang membangunnya melalui guru.<sup>47</sup>

Seperti yang dituturkan oleh Ustadzah Hurin guru kelas IV Abu Bakar As-shiddiq mengatakan di dalam pembelajaran tematik, PJOK, Matematika, Bahasa Indonesia, dijadikan menjadi satu. Di dalam buku tematik pegangan guru sudah tercantumkan beberapa karakter yang diharapkan, sehingga karakter siswa muncul setelah mempelajari buku tematik. Setiap hari ada observasi sikap spiritual, sikap, dan lain-lain. Jadi guru tahu pembiasaan anak yang di lakukan setiap hari, dan ada grafiknya yang tercantum dalam pembelajaran tematik, baik itu dari segi agama maupun sosial. Selain itu, setelah peserta didik mempelajari pembelajaran tematik, guru menerapkan karakter-karakter yang diselipkan di dalamnya, contohnya penanaman karakter kepada siswa yang di terapkan di lingkungan sekolah.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus sabar dan telaten dalam menghadapi siswa, dan salah satu proses penanaman pembentukan karakter peserta didik dapat ditanamkan dalam pemberian contoh guru ke siswa, dengan cara pemberian contoh tersebut siswa lebih meneladani dari contoh yang diterapkan oleh guru melalui pembelajaran tematik.

---

<sup>47</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

<sup>48</sup> Hurin Aini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2022

nilai-nilai karakter hendaknya ditanamkan sejak dini melalui pembudayaan, pembiasaan, dan keteladanan. Kebiasaan itu kemudian dikembangkan dan diaplikasikan dalam pergaulan hidup kemasyarakatan.

“Ibu memberikan contoh keteladanan melalui ucapan dan perbuatan. Ketika mengajar dikelas diusahakan memakai bahasa yang lembut dan sopan sehingga peserta didik bisa paham dengan apa yang saya jelaskan”.<sup>49</sup>

## **2. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan pembelajaran tematik dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu metode, media, dan strategi pembelajaran di SDI Full Day Baitul Izzi disesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran berjalan lancar.

Perencanaan pembelajaran di SDI Full Day Baitul Izzi guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, kemudian menyusun strategi dan media yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam menyusun silabus dan RPP guru menetapkan mata pelajaran yang akan dipadukan, mempelajari kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran yang akan dipadukan dengan mata pelajaran lainnya, kemudian mempelajari kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran

---

<sup>49</sup> Hurin Aini,....23 November 2022

yang meliputi hasil belajar dan indikator penyampaianya, selanjutnya menetapkan tema yang dapat digunakan memadukan kompetensi dasar antar mata pelajaran serta membuat bagan/matrik keterhubungannya, sehingga dapat menyusun silabus dan satuan pembelajaran tematik serta dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian menanyakan kabar kepada peserta didik, mengabsensi yang tidak hadir, mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari, dan memotivasi peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menggunakan berbagai macam strategi, metode, model, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar memudahkan peserta didik memahami materi dan membuat suasana kelas yang menarik. Berdasarkan temuan dilapangan kegiatan inti pembelajaran menerapkan pendekatan saintifik yaitu tahapan pembelajaran dengan proses ilmiah, seperti mengamati, menanya, mencoba, atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Untuk kegiatan penutup guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar selama satu hari. Kemudian guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, melakukan penilaian hasil belajar, dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kelas.

Hasil temuan dilapangan menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran tematik secara praktik dilakukan terhadap peserta didik untuk dengan mengetahui kemampuan individu serta aktivitas di kelas. Dalam hal menilai peserta didik secara tertulis dengan maksud untuk mengetahui secara garis besar penguasaan materi yang diajarkan dilakukan dengan *pre test* dan *post test*, serta penilaian sumatif yang dilakukan diakhir semester. Selain itu guru juga melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil untuk mengetahui apakah ada kendala saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat segera diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

### **3. Implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon**

Setelah melalui berbagai macam pembelajaran tematik, karakter yang direncanakan guru akan berkembang pada pribadi peserta didik, hal itu dibuktikan oleh tingkah laku yang semula kurang baik menjadi baik, berakhlakul karimah dan menjalankan kegiatan sehari-hari berdasarkan sunnah nabi. Nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru di kelas IV Abu Bakar As-shiddiq adalah karakter disiplin, peduli, jujur, kreatif, gemar membaca.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanam pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik dengan memberikan pengertian, pemahaman, pembiasaan, keteladanan, arahan, serta dukungan dari kepalah sekolah dan kerja sama seluruh dewan guru.

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang akan disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus-menerus agar peserta didik merasa tertarik dan benar-benar telah yakin terhadap materi pendidikan karakter yang diberikan. Proses pembiasaan ini menekankan pada pengalaman langsung yang berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang. Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya sebuah karakter yang baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan oleh orang terdekat. Dalam hal ini, guru menjadi contoh yang baik bagi siswa, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik dibagi santri dan umatnya, dan atasan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya

Hasil temuan dilapangan peneliti menemukan hambatan dalam menanam pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi Balung Kulon terletak pada pribadi siswa itu sendiri, kurangnya kerja sama anantara orang tua siswa dan guru, memberikan kebebasan anak bermain hp, penanaman dan pembiasaan

dirumah tidak sejalan dengan pembiasaan di sekolah, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penyajian data, analisis, pembahasan, dan temuan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan karakter di SDI Full Day Baitul Izzi yaitu dengan menerapkan kegiatan pembelajaran seperti cara dari sekolah Full Day lainnya yang sudah maju, selalu berinovasi agar visi dan misi awal SDI Full Day Baitul Izzi tercapai dengan mengikuti perkembangan zaman.
2. Pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan. Pada tahap ini guru menyiapkan silabus, Rpp, metode, strategi, dan setting kelas, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup, dan tahap evaluasi meliputi *pre test* dan *post test*, serta penilaian sumatif yang dilakukan diakhir semester.
3. Implikasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SDI Full Day Baitul Izzi dibuktikan dengan perubahan tingkah laku yang semula kurang baik menjadi baik, berakhlakul karimah dan menjalankan kegiatan sehari-hari berdasarkan sunnah nabi. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran tematik oleh guru di kelas IV Abu Bakar As-shiddiq adalah karakter religius, disiplin, peduli, jujur, kreatif, gemar membaca, toleransi, mandiri, dan gotong royong.

## **B. Saran**

### 1. Bagi peserta didik

Kegiatan yang telah dilaksanakan memang dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Namun terkait dengan tingkat kehadiran peserta didik pada setiap kegiatan, perlu ditingkatkan lagi. Jika peserta didik tidak mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan, maka perlu dikenakan sanksi sesuai aturan.

### 2. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini dapat memberikan bahan bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi identitas diri mereka di masa depan. Melalui pendidikan kecakapan hidup yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk meningkatkan kualitas pribadi peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Al-Quran Surat Al-Luqman Ayat 12-14
- Faisal dan Stelly Martha Lova, 2018. *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Medan: Harapan Cerdas.
- Harahap, Nursipa. 2020. *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- <https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/458#:~:text=Salah%20satu%20ayat%20yang%20menerangkan,makna%20paling%20dekat%20dengan%20kons>  
[ep](#)
- IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Indrawan, Irjus. Hadion Wijoyo, Suherman, dan I Made Ansa Wiguna. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter* Bnyumas: CV. Pena Persada.
- Kusuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian dan teori praktek di sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Lubis. Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru,
- Miles, Matthew R., A. Michael Huberman, And Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: SAGE publishing.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narwanti, Sri. 2011. *Creatif Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit*. Yogyakarta: Familia
- Rinawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Madrasah*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rusman. 2025. *Pembelajaran Tematik Teori Terpadu Praktikenilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulhan. Ahmad, dan Ahmad Khalakul Khairi. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*. Mataram: Sanabil.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Tanzah. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1
- Usriyah, Lailatul. & Prayogo, 2018. “Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Garahan Jember Jawa Timur” TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 13, No. 2, 193–210.
- Usriyah, Lailatul. Dkk. 2018. *Dari Pembelajaran Tematik Terpadu Hingga Pembelajaran Literasi*. Surabaya: Imtiyaz.



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mahmudah  
NIM : T20184093  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Mei 2023



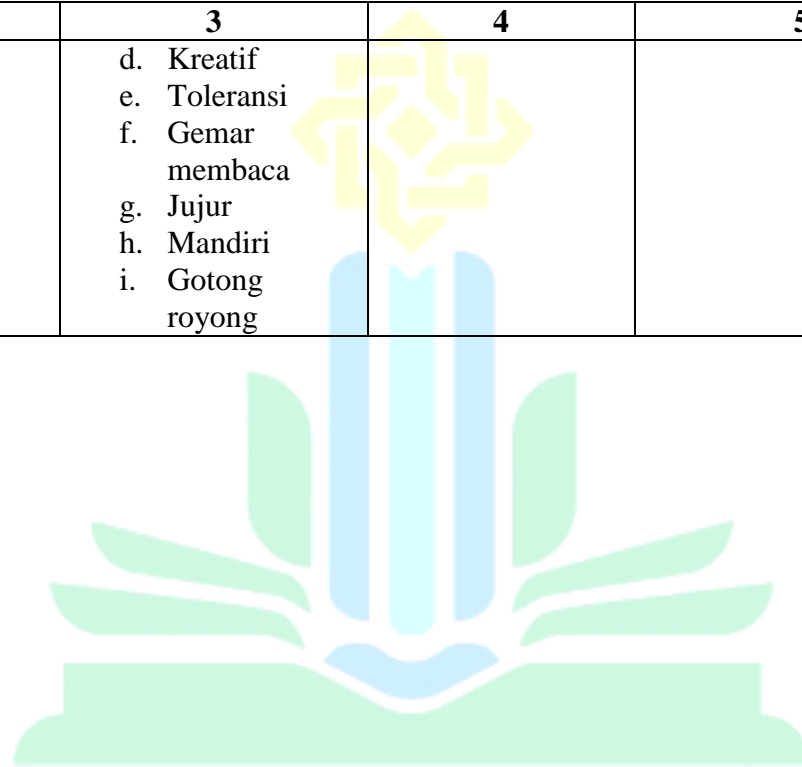
Umi Mahmudah

T20184093

### Matrik Penelitian

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Variable Penelitian	Indicator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	1. Pendidikan Karakter 2. Pembelajaran Tematik	1. Konsep pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon 2. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 3. Implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik a. Kedisiplinan b. Religius c. Kepedulian	1. Informan a. Kepala sekolah b. Wali kelas IV c. Peserta didik 2. Dokumentasi	1. Jenis penelitian: Kualitatif 2. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi 3. Analisis data: a. Verifikasi data b. Penyajian data c. Reduksi data 4. Keabsahan Data a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber	1. Bagaimana konsep pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon? 2. Bagaimana pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon? 3. Bagaimana implikasi pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Islam Full Day

1	2	3	4	5	6
		d. Kreatif e. Toleransi f. Gemar membaca g. Jujur h. Mandiri i. Gotong royong			Baitul Izzi Balung Kulon?



UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

#### 1. Instrumen observasi guru

No	Aspek	Indikator	Kemunculan	
			Ya	Tidak
1	Persiapan	Melakukan persiapan sebelum pembelajaran		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		
		Menyusun rencana yang matang		
		Membentuk kelompok dan membagi tugas-tugas		
		Menyiapkan alat yang dibutuhkan		
		Mengirim perwakilan dari sekolah		
2	Perencanaan	Menyusun perencanaan		
		Menyusun acara		
		Merencanakan perlengkapan belajar		
3	Pelaksanaan	Mengatur peserta didik		
		Mengawasi, membimbing dan menegur peserta didik		
4	Pembuatan laporan	Memberikan tugas laporan kepada peserta didik		

#### 2. Instrumen observasi siswa

No	Item Prilaku Peserta Didik	Ya	Tidak
1	peserta didik melakukan solat ashar berjamaah		
2	Peserta didik berdoa saat sebelum dan sesudah belajar		
3	Peserta didik memberi salam kepada ketika guru dan masuk kelas		
4	Peserta didik membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran		
5	Peserta didik berperilaku sopan dengan guru		
6	Peserta didik bertanya kepada guru ketika tidak paham tentang pelajaran		

7	Peserta didik tidak mencontek ketika diberi tugas dan ulangan		
8	Peserta didik memberi tahu apapun kejadian yang terjadi dikelas kepada guru		
9	Peserta didik membantu teman yang susah		
10	Peserta didik tidak membedakan teman		
11	Peserta didik membuat kelompok dengan siapa saja		
12	Peserta didik menghargai teman ketika berbicara		
13	Peserta didik masuk kelas tepat waktu		
14	Peserta didik berpakaian rapi dan lengkap		
15	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu		
16	Peserta didik menjaga kebersihan kelas		

## B. Pedoman Wawancara

1. Apa dasar pendidikan karakter di Sekolah Dasar ini?
2. Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter?
3. Apa tujuan di implementasikannya pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tematik, pada kegiatan ekstrakurikuler dll?
4. Apa saja yang menjadi ciri khas di Sekolah ini dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
5. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru kelas dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV?
7. Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan pada awal pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan karakter kepada siswa?
8. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan materi dengan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

9. Apa saja metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV?
10. Apa saja media yang biasa Bapak/ibu gunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter?
11. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik di kelas IV?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing para siswa agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter?
13. Apa saja kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan pada akhir pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan karakter kepada siswa?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai perkembangan karakter siswa kelas IV?
15. Apakah terdapat penentuan kelulusan terhadap pendidikan karakter?
16. Bagaimana bentuk konsekuensi yang diberikan kepada guru, siswa dan warga sekolah yang lain apabila memiliki karakter yang kurang baik?
17. Bagaimana karakter siswa sehari-hari di Sekolah setelah mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV?
18. Apa saja pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap sikap dan prestasi belajar siswa?
19. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu temukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
20. Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu berikan apabila menemukan kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
21. Bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran?
22. Bagaimana sikap siswa kepada temannya di kelas dan di luar kelas?
23. Bagaimana sikap siswa terhadap kepala Sekolah, guru dan orang yang lebih tua di Sekolah?
24. Apa saja nilai karakter yang sudah dan belum muncul dari siswa selama di Sekolah?





UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5344/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzī

Jln. PB Sudirman no 34 Balung Kulon, Balung, Jember, Jember, 68161

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184093

Nama : UMI MAHMUDAH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Life Skill Dalam Peningkatan Karakter Mandiri Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzī Balung Kulon" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Zakiyah S, Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 November 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





معهد بيت العز للتربية الإسلامية  
**BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN BAITUL IZZI**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL IZZI**

NPSN : 20573131 NSS : 102052404005  
Jln. PB. Sudirman No. 34, Telp. (0336) 622270 Balung Kulon - Bahung - Jember  
blog/web: sdislamfulldaybaitulizzi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03/SDIF-day/BP-B2/XI/2022

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah swt atas segala bentuk macam nikmatNya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas Rasulullah Muhammad saw, yang mengantarkan dari zaman yang penuh kegelapan ke zaman yang dipenuhi cahaya ilmu.

Dengan hadirnya surat ini kami menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Ummi Mahmudah  
NIM : T20184093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SD Islam Full Day Baitul Izzah Balung Kulon Jember. Penelitian tersebut berjudul "Pembelajaran *Life Skill* dalam Peningkatan Karakter Mandiri Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzah Balung Kulon Jember". Penelitian tersebut dikerjakan dalam kurun waktu 30 hari terhitung dari 7 November 2022 M hingga 9 Desember 2022 M.

Sekian, surat ini bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Syukran, Jazakumullah Khairul Jaza'.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Balung, 9 Desember 2022 M.  
  
Siti Zakiyah, S. Ag

**JURNAL PENELITIAN**  
**DI SEKOLAH DASAR ISLAM FULL DAY BAITUL IZZI BALUNG**  
**KULON**

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	7 November 2022	Menyerahkan surat penelitian ke Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	
2	11 November 2022	Observasi dan menggali data di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	
3	14 November 2022	Observasi dan dokumentasi di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	
4	18 November 2022	Wawancara kepada kepala sekolah tentang kegiatan di Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	
5	23 November 2022	Wawancara kepada wali kelas IV tentang kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian peserta didik	
6	25 November 2022	Wawancara kepada wali kelas IV tentang pembelajaran tematik yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian peserta didik	
7	29 November 2022	Wawancara kepada kepala sekolah mengenai pembelajaran tematik yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian peserta didik	
8	3 Desember 2022	Wawancara kepada peserta didik kelas IV mengenai pembelajaran tematik yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian peserta didik	
9	5 Desember 2022	Meminta dokumentasi, wawancara, dan observasi tambahan untuk melengkapi data	
10	9 Desember 2022	Meminta surat selesai penelitian kepada kepala Sekolah Dasar Islam Full Day Baitul Izzi Balung Kulon	

Balung, 9 Desember 2022 M.



  
Siti Zakiyah, S. Ag

## Lembar Penilaian

- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup.
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

### Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1, buku guru.

### Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

### Remedial

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

### Penilaian

#### 1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

Kemandiria dan ketepatan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	Melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap rasa Ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

## 2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. ✓	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

### 3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat. ✓	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. ✓	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. ✓	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh:  $\frac{9}{16} \times 10 = 5,6$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.



## DOKUMENTASI

### Kegiatan Sholat Berjamaah



### Kegiatan Pembelajaran Tematik



### **Kegiatan Qur'an Camp**



### **Kegiatan Pramuka**



### **Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan**



UNIVERSITAS  
KIAI HADJI  
JEMBER  
NEGRI  
SIDDIQ

## BIODATA PENULIS



1. Nama : Umi Mahmudah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Agustus 2000
3. JENIS Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Krajan Rt 003 Rw 008 Desa Tutul  
Kecamatan Balung Jember
5. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Email : [mahmudah.jember@gmail.com](mailto:mahmudah.jember@gmail.com)
8. Riwayat Pendidikan :
  - a. Sekolah Dasar : MIMA Curah Putih, 2006-2012
  - b. Sekolah Menengah Pertama : MTS Baitul Arqom, 2013-2015
  - c. Sekolah Menengah Akhir : MA Baitul Arqom, 2015-2018
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri (UIN) Kiai  
Haji Achmad Siddiq Jember : 2018-sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R